

**IMERSI BAHASA ARAB PADA PROGRAM KELAS INTERNASIONAL  
MAHASISWA PRODI PBA S1 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muchtar Firdaus Bahtiar**  
NIM : 21204022010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Saya yang bertanggungjawab  
M.   
2025  
METERAI  
C8BOANX004289966

**Muchtar Firdaus Bahtiar**

NIM: 21204022010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muchtar Firdaus Bahtiar**  
NIM : 21204022010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari palgiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan palgiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



**Muchtar Firdaus Bahtiar**

NIM: 21204022010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2429/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMERSI BAHASA ARAB PADA PROGRAM KELAS INTERNASIONAL MAHASISWA PRODI PBA S1 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHTAR FIRDAUS BAHTIAR, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022010  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 685bc06c5de97



Penguji I

Prof. Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA  
SIGNED

Valid ID: 688850cc784c2



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 68abb5379316c



Yogyakarta, 20 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68abc71a8bf59

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **IMERASI BAHASA ARAB PADA PROGRAM KELAS  
INTERNASIONAL MAHASISWA PRODI PBA S1 FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nama : Muchtar Firdaus Bahtiar  
NIM : 21204022010  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.



Penguji I : Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA



Penguji II : Dr. Agung Setiawan, M.Pd.I.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.  
Hasil/ Nilai : 90/A-  
IPK : 3.79  
Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNANKALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### IMERSI BAHASA ARAB PADA PROGRAM KELAS INTERNASIONAL MAHASISWA PRODI PBA S1 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama	:	Muchtar Firdaus Bahtiar
NIM	:	21204022010
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 11 Juni 2025  
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 199103 1 001

## MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

(٨٢)

“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (sesuatu) itu”<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*; (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 533.

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan untuk almamater tercinta  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	ša	Ş/ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha

د	<i>Dal</i>	D/d	De
ڏ	<i>ڇal</i>	ڇ/ڙ	Zet dengan titik di atas
ڻ	<i>Ra</i>	R/r	Er
ڙ	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
ڢ	<i>Sin</i>	S/s	Es
ڦ	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ڻ	<i>Sad</i>	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ڤ	<i>Dad</i>	D/d	De (dengan titik di bawah)
ڦ	<i>Ta</i>	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ڦ	<i>Za</i>	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ڻ	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik di atas
ڻ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ڻ	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ڦ	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ڦ	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ڦ	<i>Lam</i>	L/l	El
ڻ	<i>Mim</i>	M/m	em
ڻ	<i>Nun</i>	N/n	en

و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

## B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -rauḍah al-aṭfāl

-rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةٌ

-ṭalḥah

## C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـ	Fathah	A	A
ـ ـ	Kasrah	I	I
ـ ـ ـ	Dammah	U	U

Contoh:

-kataba كَتَبَ

يَذْهَبُ

-yažhabu يَأْذَبُ

-fa'ala فَعَلَ

ذَكَرَ

-žukiro ذَكِيرَةٌ

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـ ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ ـ ـ	fathah dan wawu	Au	a dan u

## D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
ي ۚ - ۖ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ۖ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ۖ -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNANKALIJAGA  
أَكَلَضَ - akala  
تَكُلُونَ - ta'kuluna  
النَّوْعُ - an-nau'u

## F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا - rabbana

نزل - nazzala

الحج - al-hajju

## G. Kata Sandang Alif dan Lam

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُل - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

### 2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلْمَنْ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

## H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- wa mā Muhammadun illā rasūl

## I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف  
الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Imersi Bahasa Arab Pada Program Kelas Internasional Mahasiswa Prodi Pba S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, seklaigus pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan tesis ini dan dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I., Kaprodi PBA S1 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai yang telah membantu dan mengizinkan penelitian di PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Muhamajir, S.Pd.I, M.SI., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sebagai narasumber dalam penelitian ini.
8. Ibu Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan narasumber dalam penelitian ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus tugas akhir.
11. Ahmad Faiz Haidar Hardiansyah, Najwah Sujana, Harun Al Ghifari, Muhammad Husain Arrafi, dan Ana Kholida Khoirunnisa Kusumaningrum yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penelitian ini.

12. Segenap mahasiswa kelas internasional PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bersedia membantu dan turut mendukung penelitian ini

13. Al Mukarrom Murabbi Ruhiy K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, Lc. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang senantiasa membimbing dan mendoakan kami lahir dan batin.

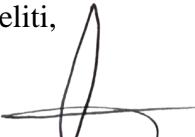
14. Ayah dan Ibuku, Adib dan Sulastri serta saudaraku Adzfar Miftahurroqz yang aku cintai. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencerahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.

15. Teman-teman MPBA 2022 dan pengurus Asrama Pelajar Komplek EH Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

16. Erli Rika Wardani orang yang senantiasa mendukung dan banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Peneliti,



Muchtaf Firdaus Bahtiar

NIM. 21204022010

## ABSTRAK

**Muchtar Firdaus Bahtiar** 21204022010. Imersi Bahasa Arab Pada Program Kelas Internasional Mahasiswa Prodi PBA S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Tesis: Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Kemahiran berbahasa Arab menjadi kompetensi utama yang wajib dimiliki mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), utamanya dalam konteks globalisasi dan peningkatan mutu lulusan. Salah satu upaya yang ditempuh adalah penerapan program imersi bahasa Arab dalam kelas internasional prodi PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses imersi bahasa Arab yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat, dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mahasiswa. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus, menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap Mahasiswa PBA, Dosen Kelas Internasional dan Pengelola kebijakan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa program imersi yang diterapkan adalah mengadopsi model imersi total dan parsial. Imersi total diterapkan pada mata kuliah berbasis keterampilan dan imersi parsial diterapkan pada mata kuliah berbasis teoritis. Implementasi imersi menggunakan metode *qowaid* terjemah, metode langsung, audio lingual-visual, komunikatif, dan metode elektik. Faktor pendukung keberhasilan meliputi motivasi internal mahasiswa, lingkungan belajar yang mendukung, konsistensi dosen, penugasan bahasa Arab dan dukungan kelembagaan. Adapun hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan *mufrodat*, fasilitas pembelajaran yang belum optimal, kurangnya keterampilan mahasiswa dalam *maharah* tertentu, dan kurangnya kesiapan perangkat ajar. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi tes dan non tes untuk mengukur ketercapaian mahasiswa. Adapun efektivitas imersi untuk peningkatan kemahiran berbahasa diukur dengan cara wawancara mendalam dan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Hasilnya strategi imersi efektif meningkatkan kemahiran berbahasa mahasiswa terutama dalam bidang *istima`* dan *kalam*. Temuan ini menunjukkan bahwa program imersi memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kompetensi berbahasa Arab mahasiswa kelas internasional prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Kata kunci:** Imersi Bahasa Arab, Kelas Internasional, Pendidikan Bahasa Arab, Kemahiran Berbahasa, Model CIPP.

## الملخص

مختار فردوس بختيار. ٢٠٢٠٤٠٢٢٠١٠، انغماس اللغة العربية في برنامج الفصول الدولية لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة الليسانس بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا.

إن مهارة اللغة العربية هي الكفاءة الرئيسية لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية، خاصة على مجال العولمة وترقية درجة المتخرين. ومن المحاولات التي قامت بها قسم تعليم اللغة العربية هي تطبيق انغماس اللغة العربية في برنامج الفصول الدولية . يهدف هذا البحث إلى بحث تطبيق انغماس اللغة العربية لدى الطلاب والعوامل المؤثرة والعوائق له وفعاليته لترقية مهارة اللغة العربية لدى الطالب. وأما مدخل البحث الذي استخدمه الباحث هو مدخل نوعي بطريقة دراسة الحالة وأيضاً استخدم هذا البحث تقييفية الملاحظة والمقابلة ودراسة الوثائق لطلاب قسم تعليم اللغة العربية والأساتذة فيها ومدير قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة الليسانس بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين.

أشارت نتيجة البحث إلى أن برنامج انغماس اللغة الذي استخدمه هو الانغماس الكلي والجزئي. والانغماس الكلي يستخدم في المواد المخصصة بالمهارات اللغوية والانغماس الجزئي في المواد النظرية. وأما تطبيقه فباستخدام طرائق متعددة، منها: طريقة القواعد والترجمة، والطريقة المباشرة، والطريقة السمعية البصرية، والطريقة التواصصية، والطريقة الانقافية . وتشمل العوامل المساعدة على نجاح البرنامج: الدافع الداخلي لدى الطلاب، وبينة التعلم الداعمة، وانتظام أداء الأساتذة، والتكتيكات باللغة العربية، والدعم المؤسسي. أما العوائق التي تواجه البرنامج فتشمل: محدودية المفردات، وعدم كفاية مرافق التعلم، وضعف مهارات الطلاب في بعض المهارات اللغوية، وعدم جاهزية الوسائل التعليمية. والتقويم المستخدم في هذا البرنامج هو التقويم الاختباري وغير الاختباري لقياس تحصيل الطلاب على الكفاءة اللغوية. وتم قياس فعالية الانغماس في تحسين الكفاءة اللغوية عن طريق المقابلات المعمقة ونموذج تقييم برنامج CIPP. وكانت النتيجة أن طريقة الانغماس فعالة في تحسين المهارات اللغوية للطلاب، خاصة في مجال الاستماع والكلام. تشير هذه النتائج إلى أن برنامج الانغماس اللغوي يسهم إسهاماً إيجابياً في تعزيز الكفاءة اللغوية في اللغة العربية لدى طلاب الفصول الدولية في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا.

**الكلمات المفتاحية:** الانغماس اللغوية، الفصول الدولية، تعليم اللغة العربية، مهارة اللغة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMPAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
الملخص.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	6
E. Kajian Pusata.....	7
F. Landasan Teori.....	10
1. Imersi Bahasa.....	10
2. Program Kelas Internasional.....	35
G. Sistematika Pembahasan.....	38

BAB II.....	39
A.    Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B.    Latar Penelitian .....	40
C.    Sumber Data Penelitian.....	41
D.    Metode dan Instrumen Pengumpulan Data .....	44
E.    Uji Keabsahan Data .....	46
F.    Teknik Analisis Data.....	50
BAB III .....	52
A.    Profil Kelas Internasional PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	52
B.    Imersi Bahasa Arab pada Program kelas internasional PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	55
C.    Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Program Imersi Bahasa Arab di Kelas Internasional PBA S1 UIN Sunan Kalijaga .....	68
D.    Efektivitas Program Imersi Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Bahasa Arab Mahasiswa Kelas Internasional Prodi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ....	99
E.    Pembahasan.....	103
1.    Proses Imersi Bahasa Arab .....	103
2.    Faktor pendukung dan penghambat imersi .....	106
3.    Evaluasi dan Efektivitas.....	110
F.    Keterbatasan Penelitian.....	114
BAB IV .....	117
A.    KESIMPULAN .....	117
B.    SARAN .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar mata kuliah kelas internasional.....	54
Tabel 2 Daftar Mahasiswa kelas Internasional .....	55
Tabel 3 Model imersi di kelas Internasional PBA S1 UIN Sunan kalijaga .....	56
Tabel 4 Implementasi Imersi bahasa Arab.....	63
Tabel 5 Tabel Macam evaluasi di PBA UIN Sunan Kalijaga.....	66
Tabel 6 Daftar tugas dalam bahasa Arab .....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	58
Gambar 2 .....	58
Gambar 3 .....	59
Gambar 4 .....	59
Gambar 5 .....	59
Gambar 6 .....	70
Gambar 7 .....	71
Gambar 8 .....	72
Gambar 9 .....	73
Gambar 10 .....	74
Gambar 11 .....	76
Gambar 12 .....	77
Gambar 13 .....	78
Gambar 14 .....	79
Gambar 15 .....	81
Gambar 16 .....	84
Gambar 17 .....	96

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dengan penutur dan peminat yang cukup banyak di dunia. Hal tersebut dapat dimaklumi sebab bahasa Arab merupakan bahasa suci dalam agama Islam serta menjadi bahasa resmi di beberapa negara di Timur Tengah.<sup>2</sup> Bahasa Arab juga ditetapkan sebagai salah satu bahasa internasional oleh PBB pada tanggal 18 Desember 1973 dan sekaligus menjadi hari bahasa Arab internasional.<sup>3</sup> Bahasa Arab sendiri sebagai bahasa kitab suci yang dipelajari di berbagai negara Islam atau yang mayoritas penduduknya islam seperti Indonesia, memiliki posisi yang penting dalam hal pendidikan terlebih bidang keagamaan.<sup>4</sup>

Dewasa ini, penguasaan bahasa asing termasuk bahasa Arab merupakan sebuah tuntutan melihat posisi bahasa Arab dalam kehidupan mayoritas masyarakat di Indonesia. Penguasaan bahasa Arab baik sebagai alat komunikasi maupun alat untuk memahami literatur berbahasa Arab tentunya memerlukan kompetensi yang baik di dalamnya. Problematika yang dihadapi di masyarakat diantaranya terkait pengayaan metode serta strategi

<sup>2</sup> Nurul Hikmah, ‘PERAN LANGUAGE IMMERSION DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA’, *بعويات*, no. 1 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.18860/lg.v5i1.18060>.

<sup>3</sup> Tulus Musthofa, ‘IMERSI BAHASA SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bahasa Arab’ (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2023).

<sup>4</sup> Sofyan Sauri, ‘Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia’, *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* 5, no. 1 (2020): 73–88, <https://doi.org/10.2121/insita-jisisea.v5i1.1332.g1159>.

pengajaran.<sup>5</sup> Penggunaan metode dan strategi yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab akan memudahkan tujuan dari pembelajaran bahasa itu tercapai sesuai kompetensi yang dikehendaki.

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) merupakan salah satu program studi yang diantara tujuannya adalah menghasilkan pengajar-pengajar bahasa Arab yang kompeten dan profesional di dunia kerja. Adanya pendidik atau pengajar bahasa Arab yang kompeten dan profesional juga menjadi suatu solusi atas problem pengajaran bahasa Arab yang ada di masyarakat. Tenaga pendidik atau pengajar yang kompeten selanjutnya dipadukan dengan metode pembelajaran dan pengajaran bahasa yang tepat sehingga pembelajaran bahasa dapat berjalan sesuai tujuannya.

Beberapa hal yang dikeluhkan mahasiswa PBA S1 UIN Sunan Kalijaga adalah adanya muatan mata kuliah yang berbahasa Arab, tidak sesuai ekspektasi mereka bahwa prodi PBA adalah salah satu prodi untuk belajar bahasa Arab, dan heterogenitas latar belakang mahasiswa yang tidak semua berasal dari lembaga-lembaga yang memang sudah mempelajari bahasa Arab secara mendalam sebelumnya, seperti pondok pesantren dan Boarding School.<sup>6</sup> Terdapat program-program penguatan atau pembiasaan berbahasa Arab guna mengatasi kendala tersebut, diantaranya *bia`h lughawiyah*, seminar bahasa Arab dengan *native speaker*, pengajaran mata kuliah dengan native, serta kegiatan-kegiatan lain yang mampu menunjang

---

<sup>5</sup> Amrah Kasim et al., ‘Strategi Dan Tipologi Pengajaran Bahasa Arab Di Pesantren’, *Shaut Al-‘Arabiyyah* 11, no. 2 (2023): 496–502, <https://doi.org/10.24252/saa.v11i2.43906>.

<sup>6</sup> Wawancara ketua HMJ PBA 2024, Iis Isti Issiyah, Yogyakarta, 22 September 2024.

mahasiswa dalam mengasah kompetensi berbahasa Arabnya.<sup>7</sup> Beberapa tahun terakhir ini (2020-2024), Program Studi Pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga membuka kelas internasional untuk mahasiswa S1, yang mana program kelas internasional ini menggunakan strategi imersi bahasa dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Imersi bahasa merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang dinilai mampu mendongkrak potensi berbahasa asing seseorang. Hal itu dapat terwujud karena intensitas penggunaan bahasa kedua yang relatif sering pada proses pembelajaran. Dalam program imersi bahasa, guru menggunakan bahasa target (kedua) sebagai media untuk mengajarkan konten pengetahuan, dan siswa mempelajari sebagian besar materi pelajaran melalui bahasa kedua.<sup>8</sup> Singkatnya imersi bahasa adalah dimana siswa mampu menyelam ke dalam bahasa yang mereka ingin kuasai dengan melibatkan diri secara sempurna sebab bahasa tersebut mengelilingi mereka, mereka hanya mendengar dan menggunakannya untuk segala aktivitas dengan bahasa tersebut.<sup>9</sup>

Sementara itu, kajian terkait pendekatan imersi dalam pembelajaran bahasa untuk Penutur Asing belum banyak dilakukan, khususnya kelas

---

<sup>7</sup> Wawancara Kaprodi PBA, Nurul Huda, S.S., M.Pd.I, Yogyakarta, 23 Februari 2025.

<sup>8</sup> Mengyao Chen et al. 2024. Chinese Immersion Teachers in the U.S.: Perceptions and Needs in Their Teacher Preparation Programs. *Education Sciences.* 14, 8 (Aug. 2024), 878. <https://doi.org/10.3390/educsci14080878>.

<sup>9</sup> Hikmah, 'PERAN LANGUAGE IMMERSION DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA'.

internasional di Indonesia.<sup>10</sup> Beberapa kajian imersi bahasa khususnya bahasa Arab di Indonesia meliputi berbagai aspek, seperti dampak imersi bahasa terhadap soft skil mahasiswa dan kemahiran berbahasa Arab, evaluasi program imersi bahasa, teknik dan strategi pengajaran, serta urgensi dan peran imersi bahasa. Adapun pada aspek dampak imersi bahasa seperti penelitian M Jundi, M Dalle dan Safwan yang berfokus pada bagaimana imersi mampu menumbuhkan persatuan, soft skil dan kemahiran berbahasa pada mahasiswa.<sup>11</sup> Selanjutnya pada aspek evaluasi program imersi terdapat penelitian dari Nasirin, Urdiyah dan Ulya Nasrin yang mengkaji implementasi strategi imersi pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Cendekia ruwaq Al Azhar As Syarif Pandan di Lombok.<sup>12</sup>

Peneitian terkait imersi bahasa Arab ini meneliti imersi bahasa melalui beberapa aspek meliputi jenis, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan hambatan imersi bahasa Arab di Prodi PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berangkat dari latar belakang masalah yang dialami oleh mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan hasil observasi pra penelitian terhadap Mahasiswa PBA S1. Selanjutnya penelitian ini ingin mengungkap sejauh mana program imersi bahasa Arab

---

<sup>10</sup> Derri Ris Riana, ‘Pendekatan Imersi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) (Penerapan Program Imersi Di Australia)’, *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)* 2, no. 1 (2020): 36, <https://doi.org/10.26499/jbipa.v2i1.2318>.

<sup>11</sup>Muhammad Jundi et al., ‘Cultivating Unity, Soft Skills, and Arabic Proficiency among Students: A Comprehensive Exploration of Mukhayyam al-Lughah al-Arabiyyah Program’, *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 8, no. 1 (2024): 58–82, <http://dx.doi.org/10.18326/lisania.v8i1.58-82>.

<sup>12</sup> Nasirin et al., ‘Implementation of The Immersion Method in Arabic Language Learning at Madrasah Aliyah Cendekia Ruwaq Al-Azhar As-Syarif Pandan Duri, East Lombok’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 1292–300, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.2450>.

yang dilaksanakan pada mahasiswa selama tiga semester mempengaruhi kompetensi mahasiswa dalam berbahasa Arab. Di lain sisi terdapat ketimpangan antara mahasiswa kelas internasional dengan mahasiswa kelas reguler dalam segi kompetensi<sup>13</sup> juga menarik untuk dikaji, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji IMERSI BAHASA ARAB PADA PROGRAM KELAS INTERNASIONAL MAHASISWA PRODI PBA S1 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. Tema ini penting untuk dikaji sebagai upaya pembuktian program imersi bahasa Arab di Prodi PBA S1 UIN Sunan Kalijaga mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang bahasa Arab, sebagai salah satu acuan referensi khazanah penelitian terkait imersi bahasa Arab kelas internasional di Indonesia yang terbilang masih sedikit.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses imersi bahasa pada program kelas internasional pada mahasiswa S1 Prodi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat program imersi bahasa?
3. Bagaimana efektivitas program imersi bahasa pada kelas internasional mahasiswa S1 Prodi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa?

---

<sup>13</sup> Wawancara Lis Isti Issiyah Ketua HMPS PBA 2024

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui proses imersi bahasa pada program kelas internasional mahasiswa S1 prodi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat program imersi bahasa Arab,
3. Mengetahui efektivitas program imersi bahasa Arab pada kelas internasional dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah kahazanah referensi kajian dalam ranah Bahasa di Indonesia, khususnya terkait program imersi bahasa Arab di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Melalui penelitian ini diharapkan pula mampu menjadi masukan dan bahan evaluasi seluruh elemen yang ada dalam program imersi, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap program imersi bahasa Arab yang diterapkan.

## E. Kajian Pustaka

Untuk menentukan kebaruan penelitian ini, maka peneliti menyajikan beberapa penelitian yang terkait sebagaimana berikut:

Penelitian M Judi, M Dalle, dan Sofwan R dengan judul *Cultivating Unity, Soft Skills, and Arabic Proficiency among Students: A Comprehensive Exploration of Mukhayyam allughah al-Arabiyah Program*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi program imersi (Mukhayyam) bahasa Arab dengan signifikansi dan makna yang dimilikinya bagi para mahasiswa secara mendalam.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun temuan atau hasil penelitiannya adalah 1) Program *Mukhayam* memiliki peran krusial sebagai program tahunan yang memiliki tujuan memperkenalkan bahasa Arab kepada mahasiswa baru secara mendalam. 2) implementasi *bi`ah lughowiyah* dalam *mukhayam* menekankan urgensi imersi bahasa yang mana peserta diharuskan berkomunikasi dengan bahasa Arab saja. 3) Adanya signifikansi multi-faset dari *mukhayam* bagi peserta. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari M Judi dkk. terdapat pada aspek tujuan dan objek penelitian. Aspek tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses imersi bahasa Arab pada kelas internasional, Faktor pendukung dan penghambatnya, dan efektivitas program imersi bahasa dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab mahasiswa prodi PBA. Adapun pada aspek objek penelitian, penelitian ini meneliti mahasiswa S1 prodi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>14</sup> Judi et al., ‘Cultivating Unity, Soft Skills, and Arabic Proficiency among Students: A Comprehensive Exploration of Mukhayyam al-Lughah al-Arabiyah Program’.

Penelitian Nasirin, Nurdiah, dan Ulyan Nasri dengan judul *Implementation of The Immersion Method in Arabic Language Learning at Madrasah Aliyah Cendekia Ruwaq Al-Azhar As-Syarif Pandan Duri, East Lombok*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi imersi pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi imersi secara signifikan meningkatkan kompetensi berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Arab.<sup>15</sup> Kesimpulannya bahwa implementasi strategi imersi di MA cendekia Ruwaq Al Azhar As Syarif sukses dalam meningkatkan kompetensi siswa. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nasirin, dkk, terletak pada aspek yang dikaji, yaitu tidak hanya dari aspek evaluasinya saja melainkan bagaimana proses imersi bahasa berlangsung, apa saja faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana efektivitas strategi imersi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelas internasional.

Penelitian Sovinaz dan Agung Setyawan dengan judul *Strategi dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab dengan Metode Language Immersion*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami teknik dan strategi pengajaran bahasa Arab yang bisa diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi imersi.<sup>16</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

---

<sup>15</sup> Nasirin, Nurdiah, and Nasri, 'Implementation of The Immersion Method in Arabic Language Learning at Madrasah Aliyah Cendekia Ruwaq Al-Azhar As-Syarif Pandan Duri, East Lombok.

<sup>16</sup> Sovinaz and Agung Setiyawan, 'STRATEGI DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE LANGUAGE IMMERSION', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban* 6, no. 2 (2023): 681–96, <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2434>.

dengan teknik studi pustaka (*library research*) kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab dengan strategi imersi efektif meningkatkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis Arab peserta didik. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sovinaz dan Agung Setyawan adalah dalam aspek kajiannya, jika penelitian yang dilakukan oleh Sovinaz hanya mengkaji strategi dan teknik pengajaran bahasa Arab dengan strategi imersi, maka penelitian ini mengkaji lebih komprehensif karena mencakup tidak hanya dari segi pengajaran saja tetapi bagaimana evaluasi dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemahiran mahasiswa berbahasa Arab.

Penelitian Siti Soleha, dkk, dengan judul *Teaching Arabic Using the Language Immersion Method at University: Approaches and Implementation*. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pendekatan dan implementasi metode Language Immersion dalam pengajaran bahasa Arab di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis studi kasus. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah metode language immersion secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara, membaca, dan mendengarkan mahasiswa Bahasa Arab. Melalui diskusi, bermain peran, dan presentasi, mahasiswa belajar secara kontekstual. Namun, tantangan seperti konsistensi dosen, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya lingkungan berbahasa di luar kelas perlu diatasi

untuk hasil yang lebih optimal.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian oleh Siti Soleha terdapat pada aspek subjek kajian yang diteliti, cakupan keluasan strategi imersi yang diteliti. Penelitian ini meliputi proses implementasi imersi, jenis, faktor pendukung dan penghambat, dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa berbahasa Arab.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya yaitu belum ada yang secara spesifik dan komprehensif membahas terkait proses imersi bahasa Arab sampai tahap evaluasi, faktor pendukung dan penghambatnya, dan efektivitas dalam peningkatan kompetensi berbahasa Arab di kelas internasional Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## F. Landasan Teori

### 1. Imersi Bahasa

Dalam bahasa Inggris, "immersion" berarti mencelupkan, merendamkan, menggabungkan, mencampurkan, dan membenamkan.<sup>18</sup>

Dalam bahasa Arab, imersi disebut *inghimas* yang berasal dari *Inghamasa-yanghamisu-inghimaasan*. Di dalam kamus Al-Munawwir

<sup>17</sup> Siti Soleha et al., 'Teaching Arabic Using the Language Immersion Method at University: Approaches and Implementation', *AL Wasil* ٢٠٢٠, no. 02 (2024): 17, <https://doi.org/DOI: 10.30762/al-wasil.v2i2.3930>.

<sup>18</sup> Musthofa, 'IMERSI BAHASA SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bahasa Arab'.

kata *inghimas* bermakna terbenam, tenggelam.<sup>19</sup> Dalam standar bahasa menurut Ibnu Faris, huruf غ، م، س adalah satu akar kata yang benar yang menunjukkan makna غط شيء (tenggelamnya sesuatu), dicontohkan **خمسة** (aku mencelupkan baju dan tangan ke dalam air).<sup>20</sup> Al-Jawhari menyatakan dalam kitab Shahih-nya bahwa makna pencelupan adalah menggabungkan, mencampur, dan memadukan.<sup>21</sup>

Secara terminologi, banyak ahli menawarkan pandangan mereka terkait definisi imersi bahasa. Genesee (1987) menggambarkan imersi sebagai bentuk pendidikan bilingual di mana siswa yang berbicara dalam bahasa mayoritas penduduk, menerima sebagian dari instruksi melalui media bahasa kedua dan sebagian melalui bahasa pertama mereka. Ia juga menyampaikan dalam teorinya terkait prinsip-prinsip dalam imersi bahasa, menurutnya imersi harus memenuhi tiga prinsip berikut:

a. Integrasi bahasa dan konten

1) Pembelajaran bahasa target paling efektif jika diaplikasikan langsung dengan pengajaran konten akademik, bukan diajarkan tersendiri.

<sup>19</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, 14th ed. (Pustaka Progresif, 1997).

<sup>20</sup> بسمية عارة، أهمية الانغماس اللغوي والثقافي في تعليمية اللغة العربية .The linguistic and cultural indulgence importance in Arabic didactics. ، no. 1 (2022): 4-15.

<sup>21</sup> عبد الغني زمالي، 'استثمار الانغماس اللغوي في تعليمية مناشط اللغة العربية للناطقين بغيرها Investing the linguistic immersion in the didactics of the Arabic language activities for the speakers of other languages' ، no. 1 (2023): 7-9.

- 2) Pembelajaran bukan terfokus pada struktur bahasa, melainkan pada komunikasi bermakna
- 3) Bahasa dipakai sebagai alat belajar konten, bukan sebagai tujuan.

b. Kelas yang kaya diskursus

- 1) Pembelajar perlu diberikan kesempatan luas untuk berbicara, diskusi, dan mengemukakan gagasan, tidak hanya mendengarkan pengajar
- 2) Program imersi yang berbasis kegiatan dan proyek kelompok akan menghasilkan kemahiran berbicara yang lebih tinggi dibanding berpusat pada pengajar.
- 3) Diskursus yang bermakna akan mendorong pembelajar menggunakan bahasa target secara aktif.

c. Perencanaan sistematis antara tujuan bahasa dan akademik

- 1) Harus ada kurikulum eksplisit dan implisit.
- 2) Perlunya perencanaan terintegrasi, yaitu pengajar sadar akan kompetensi bahasa yang ingin dicapai melalui materi konten.
- 3) Tanpa adanya perencanaan yang jelas, pembelajar tidak akan optimal erkembangannya meskipun terekspos bahasa target.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Freed Genesee, 'Integrating Language And Content: Lesson From Immersion', *eScholarship*, NCRCDSLL Educational Practice Reports, 1994, 13.

Bernhardt (1992) menggambarkan pencelupan bahasa sebagai cara belajar bahasa asing “bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.”<sup>23</sup> Pendekatan imersi menurut Bernhardt menekankan pentingnya penggunaan bahasa target pada konteks yang bermakna dan autentik, sehingga memungkinkan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara alami melalui interaksi sehari-hari dan konten pembelajaran.<sup>24</sup>

Abdul Rahman Haj Saleh mengatakan: “Barangsiapa yang ingin mempelajari suatu bahasa harus menghayatinya, dan menghayatinya sendiri untuk jangka waktu tertentu, sehingga ia tidak mendengar dan tidak berbicara bahasa lain, tenggelam dalam lautan bunyinya, seperti yang mereka katakan, untuk jangka waktu yang cukup agar kemampuan ini muncul dalam dirinya”.<sup>25</sup> Haj berpandangan bahwa imersi bukan sekedar pengajaran saja, melainkan pendekatan holistik yang meliputi:

a. Keterlibatan aktif dalam lingkungan berbahasa

Pembelajar terlibat secara aktif pada lingkungan bahasa target dikarenakan hal tersebut membuat mereka mampu menyerap struktur dan kosakata secara alami.

<sup>23</sup> Dorota Šikulova, ‘Designing a Language Immersion Classroom’ (Diploma Thesis, Masaryk University, 2020), <https://theses.cz/id/5a7d8p/>.

<sup>24</sup> Elizabeth Bernhardt, *LIFE IN LANGUAGE IMMERSION CLASSROOMS*. (Cambridge University Press (CUP), 1992), <https://doi.org/10.1017/S0272263100013589>.

<sup>25</sup> عمارة، ‘أهمية الانغماس اللغوي والثقافي في تعليمية اللغة العربية’ .The linguistic and cultural indulgence importance in Arabic didactics.’

b. Integrasi budaya dan bahasa

Bahasa adalah bagian yang tidak terpisah dari budaya.

Sebab itu, memahami konteks budaya di mana bahasa diaplikasikan sangat perlu untuk mencapai kompetensi komunikatif sejati.

c. Pengembangan kemampuan bahasa secara alami

Melalui imersi, pembelajaran mengembangkan kemahiran berbahasa mereka secara alami.<sup>26</sup>

Dengan begitu imersi bahasa didasarkan pada komunikasi lisan dan tulisan, sehingga peserta didik harus membenamkan diri dalam bahasa tersebut dalam berbagai kegiatan komunikatif yang intensif untuk membantu mereka menjadi fasih.<sup>27</sup>

Definisi lain mengenai imersi bahasa adalah strategi pengajaran untuk mengembangkan keterampilan berbahasa bagi pembelajar dengan cara guru menggunakan dan mengajarkan bahasa sebagai bahasa kedua atau bahasa target selama pembelajaran tanpa menggunakan bahasa lain/asli dengan tujuan mengendalikan bahasa tersebut agar pembelajar terbiasa baik di dalam maupun diluar kelas.<sup>28</sup> Myriam Met (1993)

---

<sup>26</sup> Azzouz Bilal and Fetati Fatna, 'Linguistic Effort Of Abdulrahman Alhaj Saleh And Tamam Hassan And Its Influence On Arabic Teaching', *I J A Z A R A B I: Journal of Arabic Learning* 6, no. 1 (2023): 25–43, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i1.17156>.

<sup>27</sup> سارة محمد أحمد حسين عمر, 'تأثير الانغماس اللغوي على ترقية مهارة التحدث', *Mahrajan Arabi: Proceeding International Conference in Arabic Festival (INCAFA)* 3, no. 1 (2023): 15.

<sup>28</sup> زمالي, 'استثمار الانغماس اللغوي في تعليمية مناشط اللغة العربية للناطقين بغيرها Investing the linguistic immersion in the didactics of the Arabic language activities for the speakers of other languages'.

mendefinisikan imersi bahasa metode pengajaran bahasa asing, dimana kurikulum reguler diajarkan melalui bahasa asing tersebut. Bahasa asing menjadi transportasi untuk pengajaran bukan sebagai subjek pengajaran.<sup>29</sup>

Dalam program imersi bahasa, guru menggunakan bahasa target sebagai media untuk mengajarkan konten pengetahuan, dan siswa mempelajari sebagian besar materi pelajaran melalui bahasa kedua, bahasa asing, bahasa warisan, atau bahasa asli mereka.<sup>30</sup>

Cummins dalam teorinya terkait penguasaan bahasa BICS (*Basic Interpersonal Communicative Skills*) dan CALP (*Cognitive Academic Language Proficiency*) menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai bahasa target membutuhkan waktu 1-3 tahun, sedangkan untuk mencapai level native dalam penggunaan pada konteks akademik yang lebih kompleks memerlukan waktu 5-7 tahun.<sup>31</sup> Myriam juga menjelaskan terdapat 6 kunci untuk suksesnya proses imersi, yaitu dukungan administratif, dukungan masyarakat dan orang tua, guru yang berkompeten, materi yang sesuai dalam bahasa target, waktu bagi guru untuk mempersiapkan materi dalam bahasa target, dan pengembangan staf berkelanjutan.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Myriam Met, *Foreign Language Immersion Program* (CAL Online Resources: Digests, 1993).

<sup>30</sup> Swain, M., & Johnson, K.E. (1997). Immersion Education: A Category within Bilingual Education. In K. E. Johnson, & M. Swain (Eds.), *Immersion Education: International Perspectives* (pp. 1-16). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139524667.003>

<sup>31</sup> Jim Cummins, 'BICS and CALP: Empirical and Theoretical Status of the Distinction', *ResearchGate*, ahead of print, 16 April 2014, [https://doi.org/10.1007/978-0-387-30424-3\\_36](https://doi.org/10.1007/978-0-387-30424-3_36).

<sup>32</sup> Met, *Foreign Language Immersion Program*.

Adapun poin-poin dari beberapa definisi terkait imersi menurut Syahid dalam tesisnya antara lain:

- 1) Harus ada pembauran dan tinggal dilingkungan bahasa dalam jangka waktu yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Pencampuran/ pembauran dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan tertentu.
- 3) Bahasa target dipakai dalam proses pengajaran.
- 4) Perencanaan dan adanya strategi yang tepat guna mencapai tujuan.
- 5) Penentuan mekanisme yang tepat.
- 6) Evaluasi strategi, mekanisme, dan hasil yang dilakukan secara terus menerus.
- 7) Memperbanyak hal positif dan mengurangi hal negatif.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa imersi bahasa merupakan suatu proses pengajaran bahasa secara sadar dengan cara membaurkan/mencelupkan pembelajar dalam suatu lingkungan berbahasa dalam waktu tertentu, dengan strategi pengajaran dan tujuan tertentu, pengajarannya menggunakan bahasa target secara penuh atau parsial sesuai kebutuhan, bahasa target bukan sebagai subjek, dan diadakan evaluasi untuk mengontrolnya.

---

<sup>33</sup> Robbani, A. S. (2024). *IMERSI BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI (ANALISIS TECHNOLOGY-RICH LEARNING ENVIRONMENTS PERSPEKTIF CEFR)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Program imersi bahasa bisa berupa pembelajaran mata kuliah di kelas maupun di luar kelas. Terdapat banyak program kegiatan bahasa yang memiliki sifat yang sama dengan program imersi bahasa seperti kemah bahasa, program musim panaas, ekstrakurikuler bahasa, dan masih banyak program-program bahaasa lainnya.<sup>34</sup> Bentuk pengajaran bahaasa Arab melalui imersi bahasa di dalam kelas bisa dilakukan dengan menerapkan metode diskusi dengan bahasa arab, metode roleplay, dan presentasi. Untuk metode diskusi Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk mendiskusikan topik-topik keagamaan dalam bahasa Arab, mempraktekkan kosakata tematik dan tata bahasa yang relevan. Sedangkan metode roleplay, siswa diminta memainkan peran seperti penjual dan pembeli yang kemudian melakukan transaksi dengan bahasa arab. Adapun metode presentasi, siswa diharuskan untuk membuat dan mempresentasikan materi dalam bahasa Arab di depan kelas untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum dan keterampilan retorika.<sup>35</sup>

Sejalan dengan definisi di atas terkait penguasaan bahasa target dengan beragam cara yang ditempuh, pendidikan imersi tidak hanya mendukung penguasaan bahasa kedua saja. Sebagaimana dinyatakan Tara Fortune dalam artikelnya *“Research on language immersion education has heralded benefits such as academic achievements, language and*

---

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Soleha et al., ‘Teaching Arabic Using the Language Immersion Method at University: Approaches and Implementation’.

*literacy development in two or more language, and cognitive skills*”. Tara menjelaskan bahwa imersi juga mampu meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan kognitif siswa.<sup>36</sup>

Program imersi sendiri muncul pertama sekitar abad pertengahan 1960-an di Sekolah St. Lambert Kanada.<sup>37</sup> Selanjutnya program imersi ini sukses diterapkan dibeberapa negara seperti Kanada, Amerika, China, Estonia dan negara-negara lain. Program ini sudah diterapkan di Kanada kurang lebih dalam kurun waktu 60 tahun dan terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Bahasa yang dipelajari di Kanada saat itu adalah Perancis dan Spanyol. Hasilnya dengan program imersi siswa dikanada mengalami peningkatan dan perkembangan kemahiran bahasa tersebut.<sup>38</sup>

#### a. Macam Imersi bahasa

Program imersi bahasa memiliki beberapa variasi sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya. Antara lain variasi berdasarkan ruang lingkup, yaitu imersi di kelas dan di luar kelas. Selanjutnya berdasarkan keaslian lingkungan, imersi bahasa dibagi menjadi dua, yaitu imersi hakiki dan buatan. Imersi hakiki adalah imersi alami 100% dalam lingkungan bahasa Arab di mana pelajar secara fisik dibawa ke negara

<sup>36</sup> Tara Williams Fortune, *Pathways to Multilingualism: Evolving Perspectives on Immersion Education*, Bilingual Education & Bilingualism (Multilingual Matters, 2008), [https://www.multilingualmatters.com/page/detail/pathways-to-multilingualism/?SF1=work\\_id&ST1=CVIEW-421&utm\\_source=chatgpt.com](https://www.multilingualmatters.com/page/detail/pathways-to-multilingualism/?SF1=work_id&ST1=CVIEW-421&utm_source=chatgpt.com).

<sup>37</sup> Musthofa, ‘IMERSI BAHASA SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bahasa Arab’.

<sup>38</sup> Fortune, *Pathways to Multilingualism: Evolving Perspectives on Immersion Education*.

Arab. Adapun imersi buatan berawal dari problem imersi hakiki yang mengharuskan ke negara arab yang tentu saja tidak semua orang mampu. Selanjutnya beberapa organisasi yang peduli dengan pengajaran bahasa Arab di lingkungan yang bukan penutur asli berusaha menciptakan dan memberikan kesempatan untuk mempraktikkan bahasa dan mempelajari budayanya melalui kegiatan yang diklaim melibatkan penutur asli bahasa Arab, seperti perkemahan musim panas dan desa-desa bahasa buatan.<sup>39</sup> Pembagian imersi berdasarkan penggunaan bahasanya dalam imersi bahasa ada tiga, yaitu imersi total, imersi parsial dan *two way immersion*.<sup>40</sup>

#### 1) Imersi total

Myriam (1993) menjelaskan bahwa imersi total adalah salah satu format program di antara beberapa format program yang memiliki rentang waktu yang berbeda dalam hal waktu yang dihabiskan untuk belajar bahasa asing.<sup>41</sup> Imersi total ini ditandai dengan mempelajari seluruh kurikulum dalam L2, yang berarti bahwa mata pelajaran atau kelas akademik disampaikan dalam bahasa target. Siswa terpapar 100% dengan bahasa target karena ini adalah bahasa pengantar; hal

---

<sup>39</sup> زمالي, 'استثمار الانفاس اللغوي في تعليمية مناشط اللغة العربية للناطقين بغيرها Investing the linguistic immersion in the didactics of the Arabic language activities for the speakers of other languages'.

<sup>40</sup> James R. Brawn, 'Creating Immersive Language Learning Environments for Young Learners', *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 8, no. 5 (2024): 165–69.

<sup>41</sup> Met, *Foreign Language Immersion Program*.

ini, pada gilirannya, membantu mereka memiliki tingkat kemahiran yang tinggi. Guru biasanya menggunakan banyak teknik, seperti realitas dan demonstrasi, untuk mengajarkan bahasa secara holistik. Kesulitan utama yang dihadapi adalah para siswa merasa kewalahan untuk memahami istilah-istilah yang rumit.<sup>42</sup>

## 2) Imersi parsial

Pada imersi parsial penggunaan bahasa dan durasi waktu berbeda dengan imersi total. Imersi parsial kurang lebih memiliki presentase 50% dari waktu pengajaran dan penggunaan bahasa kedua.<sup>43</sup> Hal ini lebih dapat diterima oleh pembelajar bahasa karena mereka dapat menggunakan bahasa ibu mereka untuk mengekspresikan diri.<sup>44</sup> Atau dapat pula dikatakan sebagian pembelajaran disampaikan dengan bahasa subjek sebagai bahasa pengantar dan sebagian pelajaran yang lain dengan bahasa sumber.

## 3) *Two way immersion*

Program *Two-way immersion* adalah bentuk integrasi siswa dari dua kelompok yang berbeda dan pembelajaran kontemporer dari dua bahasa dan mata pelajaran tentang

<sup>42</sup> Sandra Caamaño López et al., ‘The Immersion Method for Improving Basic English Vocabulary’, *Journal of Namibian Studies* 33, no. 2 (2023): 16, <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.1175>.

<sup>43</sup> صالح مليكة, ‘تعليم اللغة العربية في رياض الاطفال-بتطبيق الية الانتماس-اللغوي’, *اللغة العربية* ٢٣ (٢٠٢١): 283–300, <https://doi.org/DOI 10.33705/0114-023-002- 019>.

<sup>44</sup> López et al., ‘The Immersion Method for Improving Basic English Vocabulary’.

bahasa-bahasa tersebut. Metode ini muncul di Kanada pada awal tahun 1960-an.<sup>45</sup> Bisa diartikan pula sebagai *bilngual immersion*, yaitu sebuah metode untuk mengintegrasikan siswa dari bahasa minoritas dan siswa dari bahasa mayoritas kedalam kelas yang sama dengan tujuan keberhasilan akademik dan kemahiran untuk kelompok dwibahasa.<sup>46</sup>

b. Prosedur Penerapan Program Imersi Bahasa dalam Pengajaran

1) Penentuan Tujuan Ganda (Konten + Bahasa)

Dalam penerapan Program Imersi bahasa, langkah pertama yang harus dilakukan adalah penetapan tujuan ganda, yakni penguasaan konten akademik sekaligus peningkatan keterampilan berbahasa target. Hal ini penting karena tujuan utama dari imersi bukan hanya agar peserta didik memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu menggunakan bahasa target secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyeimbangkan kompetensi bidang studi dengan kompetensi linguistik. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga mendorong

---

<sup>45</sup> Donna Cristian et al., *Profile in Two Way Immersion Education. Language in Education: Theory and Practice* 89 (ERIC Publication, 1997), [https://works.bepress.com/kathryn\\_lindholm-leary/36/](https://works.bepress.com/kathryn_lindholm-leary/36/).

<sup>46</sup> Abdullah Syahid Robbani et al., ‘The Role of Technology in Language Immersion: A Systematic Literature Review’, *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13, no. 2 (2024): 705–13, <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26733>.

peserta didik menginternalisasi struktur bahasa, kosakata, dan keterampilan komunikatif yang kontekstual.<sup>47</sup>

## 2) Penggunaan Bahasa Target sebagai Media Utama

Bahasa target harus digunakan sebagai bahasa pengantar utama dalam kegiatan belajar-mengajar, idealnya mencapai lebih dari 50% dari seluruh waktu pembelajaran. Penerapan ini menuntut adanya konsistensi dari guru untuk meminimalkan penggunaan bahasa ibu, kecuali dalam kondisi tertentu di mana *translanguaging* diperlukan untuk menjembatani pemahaman siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu menetapkan protokol yang jelas mengenai kapan guru boleh menggunakan bahasa pertama dan kapan harus konsisten menggunakan bahasa target. Langkah ini akan melatih siswa berpikir dan berkomunikasi langsung dengan bahasa sasaran sehingga terbentuk lingkungan belajar yang benar-benar imersif.<sup>48</sup>

## 3) Desain Tugas Bermakna dan Kontekstual

Tugas yang diberikan dalam kelas imersi hendaknya bersifat otentik dan kontekstual. Guru dapat merancang

---

<sup>47</sup> Shu Ohki and Russell Cross, 'Content and Language Integrated Pedagogy and Language Learning Motivation in a Socioeconomically Marginalized School Context', *Foreign Language Annals* 57, no. 4 (2024): 981–99, <https://doi.org/10.1111/flan.12772>.

<sup>48</sup> Doré R. LaForet et al., 'Adherence to Language of Instruction in Spanish-English Dual Language Early Elementary Classrooms', *NABE Journal of Research and Practice* 13, nos. 3–4 (2023): 106–21, <https://doi.org/10.1080/26390043.2023.2280612>.

kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek penelitian kecil, presentasi lisan, atau pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dipaksa untuk menggunakan bahasa target secara alami dalam proses berpikir kritis dan kolaborasi. Desain tugas semacam ini membantu siswa tidak hanya menguasai konten akademik, tetapi juga membangun regulasi diri dalam menggunakan bahasa target.<sup>49</sup>

#### 4) Pelatihan Guru dalam Kesadaran Bahasa

Guru memegang peranan kunci dalam keberhasilan imersi bahasa. Oleh sebab itu, guru harus memiliki *Teacher Language Awareness* (TLA), yaitu kesadaran dan pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa, kosakata akademik, serta strategi pengajaran bahasa. Pelatihan guru perlu diarahkan pada penguasaan teknik translanguaging yang terarah, penyusunan rubrik penilaian bilingual, serta perancangan materi ajar yang mengintegrasikan aspek konten dan bahasa. Dengan bekal tersebut, guru dapat menjadi fasilitator yang

---

<sup>49</sup> Alfred W. T. Lo, 'Students' Self-Regulatory Processes in Content and Language Integrated Learning: A Vignette-Based Microanalytic Study', *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism* 28, no. 1 (2025): 19–35, <https://doi.org/10.1080/13670050.2024.2384414>.

efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi penguasaan bahasa target.<sup>50</sup>

### 5) Integrasi Lingkungan Imersif di Luar Kelas

Imersi bahasa tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas, tetapi juga harus diperluas ke lingkungan sekolah dan komunitas. Misalnya, sekolah dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, klub bahasa, pembiasaan penggunaan bahasa target di asrama, hingga pemasangan signage dalam bahasa target di area sekolah. Pendekatan ini menciptakan ekosistem bahasa yang lebih luas, sehingga siswa terbiasa menggunakan bahasa target dalam berbagai konteks sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran imersi bahasa Arab dapat diterapkan melalui interaksi sehari-hari di sekolah berbasis pesantren.<sup>51</sup>

### 6) Evaluasi Ganda (Konten dan Bahasa)

Asesmen dalam pembelajaran imersi harus mencakup dua aspek sekaligus: capaian akademik (konten) dan capaian kebahasaan. Guru dapat menggunakan penilaian formatif, seperti observasi partisipasi siswa, portofolio, serta rubrik

---

<sup>50</sup> Darío Luis Banegas and Rodrigo Arellano, 'Teacher Language Awareness in CLIL Teacher Education in Argentina, Colombia, and Ecuador: A Multiple Case Study', *Language Awareness* 33, no. 4 (2024): 707–30, <https://doi.org/10.1080/09658416.2024.2321875>.

<sup>51</sup> Fitra Awalia Rahmawati et al., 'Arabic Language Immersion-Based Learning Design for Teachers in Primary Islamic Schools', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 8, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v8i2.28937>.

performa, dan juga penilaian sumatif, seperti tes tertulis yang mengukur pemahaman konten sekaligus penggunaan bahasa target. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya mengukur apa yang dipelajari siswa dari segi materi, tetapi juga sejauh mana mereka mampu mengekspresikan pengetahuan tersebut dalam bahasa target.<sup>52</sup>

#### 7) Monitoring dan Adaptasi Program

Penerapan imersi bahasa membutuhkan monitoring yang berkelanjutan. Pihak sekolah perlu mengevaluasi kepatuhan guru dalam menggunakan bahasa target, menilai perkembangan siswa, serta mengadaptasi metode sesuai kebutuhan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas sangat penting agar praktik berbahasa target terus berlanjut di luar sekolah. Dengan monitoring dan adaptasi yang konsisten, program imersi dapat berkembang menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.<sup>53</sup>

#### c. Macam – macam Lingkungan Bahasa (*Bi`ah Lughawiyah*)

Program imersi akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan adanya lingkungan berbahasa yang tepat dan nyaman sesuai

---

<sup>52</sup> Lisa M. Domke and María A. Cerrato, 'Integrating Content and Language Instruction for Multilingual Learners: A Systematic Review Across Program Types', *Review of Educational Research*, 14 December 2024, 00346543241298667, <https://doi.org/10.3102/00346543241298667>.

<sup>53</sup> Pablo C. Ramírez, 'Reframing Dual Language Education in the U.S.', *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism* 26, no. 7 (2023): 769–73, <https://doi.org/10.1080/13670050.2022.2087469>.

kebutuhan. Berikut ini beberapa macam lingkungan berbahasa berdasarkan perspektif pemerolehan bahasa;

1) *Bi`ah Lughawiyah Fi`iyyah* (Lingkungan Fisik)

Segala bentuk suasana nyata yang memunculkan kosakata dan struktur bahasa Arab secara visual disebut lingkungan fisik berbahasa Arab. Menurut teori pemerolehan bahasa, input visual sangat penting karena membantu siswa mengaitkan simbol bahasa dengan objek konkret. *Bi`ah fi`iyyah* biasanya ditunjukkan dalam bentuk penempelan label berbahasa Arab pada benda-benda di sekitar, penggunaan spanduk kegiatan, poster, mading, dan dekorasi kelas atau asrama yang menggunakan kata-kata Arab secara teratur. Oleh karena itu, siswa dapat mempelajari kosa kata Arab tanpa harus berada di ruang kelas yang formal. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2020), yang menemukan bahwa pembuatan *bi`ah fi`iyyah* dapat membantu peserta didik belajar kosa kata sehari-hari dengan memberi mereka stimulus visual.<sup>54</sup>

2) *Bi`ah Lughawiyah Lisaniyah* (Lingkungan Komunikasi Verbal)

Lingkungan verbal memprioritaskan komunikasi langsung dalam bahasa Arab. Menurut teori pemerolehan

---

<sup>54</sup> Harry Priatna Sanusi and Siti Sanah, 'OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM BI'AH LUGHAWIYAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.15575/isema.v2i1.4993>.

bahasa, memiliki input lisan dari penutur lain sangat membantu proses pemerolehan bahasa karena siswa mendapatkan model penggunaan bahasa yang alami. Percakapan sehari-hari di asrama, praktik dialog (*muhadatsah*), pidato Arab (*khitobah*), diskusi kelompok, debat, dan peran peran adalah beberapa contoh kegiatan *bi'ah lisāniyyah*. Penggunaan bahasa Arab secara langsung dalam interaksi sosial meningkatkan kepercayaan diri siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara secara spontan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh (2021) menunjukkan bahwa *bi'ah lisāniyyah* memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena bahasa Arab dianggap sebagai alat komunikasi sehari-hari daripada materi pelajaran.<sup>55</sup>

### 3) *Bi`ah Lughawiyah Kitabiyah* (Lingkungan Tulis)

Kebiasaan menulis dan membaca dalam bahasa target ditekankan dalam lingkungan tulis berbahasa Arab. Menurut teori pemerolehan bahasa, penguasaan struktur bahasa dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan membaca dan menulis. Bi'ah kitābiyyah dalam praktiknya dibentuk dalam bentuk majalah dinding berbahasa Arab, kompetisi menulis

<sup>55</sup> Nurlaila Nurlaila, 'PEMBENTUKAN BI'AH LUGHAWIYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM DAN KITABAH PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA', *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2021): 31–49, <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.658>.

esai dalam bahasa Arab, penulisan karya ilmiah dalam bahasa Arab, dan penugasan rutin menulis catatan harian dalam bahasa Arab. Siswa meningkatkan kepekaan gramatikal mereka terhadap pola kalimat Arab dan memperkaya kosakata mereka melalui aktivitas ini. Pallawagau & Rasna (2022) menekankan bahwa mempelajari bahasa Arab melalui *bi'ah kitabiyyah* mempercepat pemerolehan bahasa siswa karena mereka menjadi terbiasa dengan menggunakan bahasa dalam teks tertulis.<sup>56</sup>

#### 4) *Bi`ah Lughawiyah Sam`iyyah* (Lingkungan Audio)

Fokus lingkungan suara/audio Arab adalah paparan bunyi bahasa. Dalam teori pemerolehan bahasa, input mendengar sangat penting karena kedua bahasa pertama dan kedua diperoleh melalui proses mendengar. Mendengarkan berita Arab, menonton film Arab, membaca buku berbahasa Arab, mendengarkan ceramah, nasyid, atau podcast Arab adalah beberapa contoh penerapan *bi'ah sam'iyyah*. Siswa dapat terbiasa dengan gaya, kosakata, dan intonasi bahasa Arab asli di lingkungan ini. Menurut penelitian Fauzan (2020), paparan audio terus-menerus akan membantu siswa memahami

---

<sup>56</sup> Baso Pallawagau and Rasna Rasna, 'Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab)', *Journal of Arabic Education and Linguistics* 2, no. 2 (2022): 64–76, <https://doi.org/10.24252/jael.v2i2.31151>.

konteks komunikasi, meningkatkan kemampuan menyimak mereka, dan membuat mereka lebih mudah meniru lafal.<sup>57</sup>

#### 5) *Bi`ah Lughawiyah Ijtima`iyyah* (Lingkungan Sosial)

Sebuah lingkungan sosial yang berbahasa Arab adalah tempat di mana orang menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori pemerolehan bahasa, interaksi sosial merupakan komponen penting dalam menginternalisasi bahasa. *Bi`ah ijtima`iyyah* biasanya muncul dalam komunitas pecinta bahasa Arab, klub bahasa Arab, atau organisasi mahasiswa. Peserta didik akan didorong untuk menggunakan bahasa Arab dalam interaksi nyata ketika ada tuntutan sosial. Studi Amrulloh (2021) menunjukkan bahwa keinginan untuk menguasai bahasa Arab meningkat dalam lingkungan sosial di mana orang harus menggunakan bahasa Arab secara teratur.<sup>58</sup>

#### 6) *Bi`ah Lughawiyah I`lamiyyah* (Lingkungan Digital)

*Bi`ah i`lamiyyah*, yaitu lingkungan berbahasa Arab yang terdiri dari media digital, adalah hasil dari kemajuan teknologi. Dalam teori pemerolehan bahasa, input extended

---

<sup>57</sup> M Fairuz Rosyid, 'PENGEMBANGAN BI`AH LUGHAWIYYAH OLEH HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI IAIN PEKALONGAN', *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2020): 25–40, <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i1.8185>.

<sup>58</sup> Muhammad Husni Shidqi and Adam Mudinillah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Education and Development* 9, no. 3 (2021): 170–76, <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2807>.

yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sangat penting.

*Bi'ah i'lāmiyyah* dibentuk melalui aplikasi pembelajaran Arab, grup WhatsApp berbahasa Arab, film, media sosial, dan platform e-learning. Pembelajaran bahasa Arab keluar dari ruang kelas konvensional berkat kehadiran lingkungan digital ini. Fauzan (2020) menyatakan bahwa *bi'ah i'lāmiyyah* memiliki kemampuan untuk meningkatkan paparan bahasa Arab dan sekaligus membuat pembelajaran lebih kontekstual dan sesuai dengan gaya hidup generasi digital.<sup>59</sup>

#### d. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Imersi

##### Faktor Pendukung Imersi

###### 1) Desain Pembelajaran Interaktif dan Kontekstual

Desain pembelajaran interaktif adalah komponen penting dalam keberhasilan program imersi bahasa. Riana (2020) menunjukkan bahwa penggunaan permainan, diskusi, dan materi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Australia dapat meningkatkan kemampuan bahasa peserta sekaligus meningkatkan sensitivitas budaya mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis konteks dan aktivitas yang menarik

---

<sup>59</sup> Aulia Mustika Ilmiani and Abdul Muid, 'BI'AH LUGHAWIYYAH ERA SOCIETY 5.0 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MAHASISWA', *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 54, <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.348>.

dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan efektivitas proses belajar.<sup>60</sup>

## 2) Paparan Intensif terhadap Bahasa Target

Johnson (2022) menekankan bahwa paparan bahasa target secara menyeluruh selama program imersi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan perkembangan kelancaran berbahasa. Dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran tradisional, siswa yang mengikuti program imersi lebih cepat menguasai keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan bahasa target secara teratur merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar bahasa yang optimal.<sup>61</sup>

## 3) Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi untuk belajar juga sangat penting, selain elemen desain dan paparan bahasa. Siswa dimotivasi untuk menjadi lebih aktif dan berani dalam menggunakan bahasa karena pengalaman belajar yang nyata, suasana kelas yang komunikatif, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan bahasa target. Peserta didik memiliki motivasi internal yang lebih besar karena lingkungan belajar yang mendukung ini.

---

<sup>60</sup> Riana, 'Pendekatan Imersi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) (Penerapan Program Imersi Di Australia)'.

<sup>61</sup> Maria Kostromitina and Okim Kang, 'The Effects of ESL Immersion and Proficiency on Learners' Pronunciation Development', *Frontiers in Communication* 6 (April 2021): 636122, <https://doi.org/10.3389/fcomm.2021.636122>.

Pada akhirnya, ini berkontribusi pada keberhasilan program imersi.

#### Faktor Penghambat Imersi

##### 1) Instrumen Evaluasi yang Tidak Representatif

Lockwood (2016) menemukan bahwa meskipun program imersi meningkatkan kemampuan komunikatif, instrumen evaluasi konvensional seringkali tidak dapat menggambarkan perkembangan ini. Program tampaknya tidak berhasil karena ada perbedaan antara pengalaman nyata peserta dan hasil tes formal. Hal ini menghambat karena penilaian resmi tampaknya tidak menunjukkan tingkat keberhasilan program.<sup>62</sup>

##### 2) Keterbatasan Kompetensi Guru

Syafitri (2024) menekankan bahwa salah satu kendala utama dalam menerapkan program imersi di Indonesia adalah guru tidak mahir menggunakan bahasa target. Kualitas pembelajaran menurun karena guru yang belum sepenuhnya mahir bahasa target kesulitan menyampaikan materi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan guru melalui

---

<sup>62</sup> Jane Lockwood, 'THE ENGLISH IMMERSION PROGRAM: MEASURING THE COMMUNICATION OUTCOMES', *Indonesian EFL Journal* 1, no. 1 (2017): 98, <https://doi.org/10.25134/ieflj.v1i1.619>.

pelatihan intensif sangat penting untuk keberhasilan program imersi.<sup>63</sup>

### 3) Keterbatasan Sarana dan Infrastruktur Pendukung

Selain masalah dengan penilaian dan keahlian guru, sumber daya pembelajaran seperti buku bilingual, media interaktif, dan fasilitas pendukung lainnya tidak tersedia. Siswa tidak memiliki banyak ruang gerak untuk berlatih bahasa target karena keterbatasan infrastruktur ini. Oleh karena itu, untuk program imersi berhasil, juga diperlukan fasilitas yang memadai.

#### e. Evaluasi Imersi

Evaluasi dalam setiap program termasuk imersi sangat penting untuk mengetahui capaian atau sejauh mana mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan baik secara materi maupun kompetensi dalam berbahasa Arab.<sup>64</sup> Myriam berpandangan bahwa evaluasi dalam proses imersi berbeda dengan evaluasi dalam pembelajaran secara umum, oleh karenanya evaluasi dalam imersi harus mencakup dua aspek yaitu kemampuan berbahasa dan penguatan materi akademik.<sup>65</sup> Intinya

---

<sup>63</sup> Haris Ma'ruf and Huyi Intan Sari, 'Teachers' Perspectives toward the Implementation of Bilingual Immersion Program in Indonesian Private Schools', *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture* 5, no. 1 (2020): 118, <https://doi.org/10.30659/e.5.1.118-125>.

<sup>64</sup> Irwan Soulisa, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 (Widina Bhakti Persada, 2022).

<sup>65</sup> Met, *Foreign Language Immersion Program*.

evaluasi dalam imersi seharusnya disusun atau dirancang agar mampu menilai kemampuan linguistik dan kemampuan akademik.

Evaluasi dalam program imersi dapat dilakukan dengan metode tes dan non tes. Beberapa strategi evaluasi imersi bahasa yang ada di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia diantaranya adalah melalui metode tes, yaitu pilihan ganda, membuat esai, membuat uraian bebas, membuat jurnal harian, dan membuat jurnal ilmiah. Adapun metode non tes dapat menggunakan strategi interview, observasi, dan angket.<sup>66</sup> Rahmadani menambahkan bahwa penilaian non tes umumnya diperuntukkan menilai kepribadian secara komprehensif meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial dan lain-lain.<sup>67</sup> Menilai keberhasilan program imersi bahasa secara menyeluruh membutuhkan pendekatan evaluasi yang mampu mengulasi semua aspek secara terstruktur, mulai dari tahap perencanaan hingga hasil yang dicapai. Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah model CIPP yang diperkenalkan oleh Daniel L. Stufflebeam.

Model ini terdiri dari empat komponen utama, yakni konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil atau produk (*product*). Kelebihan model CIPP terletak pada sifatnya yang komprehensif karena mencakup evaluasi formatif maupun sumatif.

---

<sup>66</sup> Musthofa, 'IMERSI BAHASA SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bahasa Arab'.

<sup>67</sup> Dian Rahmadani, 'TEKNIK PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR (TES DAN NON-TES) BAHASA ARAB', *Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 2 (2024): 12.

Artinya, model ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga menilai landasan kebutuhan, kesiapan pelaksanaan, serta dampak dari program tersebut. Evaluasi pada aspek konteks bertujuan untuk mengkaji sejauh mana program imersi dibutuhkan dan sejalan dengan visi lembaga, termasuk memperhatikan kondisi awal mahasiswa. Sementara itu, evaluasi masukan menyoroti kesiapan sumber daya seperti kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas pendukung, dan strategi pelaksanaan. Di sisi lain, evaluasi proses difokuskan pada pelaksanaan program sehari-hari, termasuk konsistensi penggunaan bahasa target dalam pembelajaran. Terakhir, evaluasi produk melihat sejauh mana hasil program berdampak pada peningkatan keterampilan berbahasa dan penguasaan materi akademik peserta didik. Dengan pendekatan ini, model CIPP memberikan gambaran yang utuh tentang efektivitas program imersi dan dapat menjadi pijakan dalam upaya perbaikan dan pengembangan kebijakan institusional ke depan.<sup>68</sup>

## 2. Program Kelas Internasional

Dalam perkembangan pendidikan, internasionalisasi perguruan tinggi (PT) telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Indonesia, seiring dengan globalisasi pendidikan saat ini. Secara konseptual, internasionalisasi mengintegrasikan dimensi internasional, interkultural, atau global ke dalam tujuan, fungsi, atau penyelenggaraan

<sup>68</sup> Sartika, 'Evaluasi Program Character Building Berbasis Model CIPP (Context, Input, Process, and Product)', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 1 (2025): 568–74, <https://doi.org/10.5281/zenodo.14628154>.

pendidikan.<sup>69</sup> Institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan dengan wawasan dan keterampilan yang dapat dipasarkan dan kompetitif di tingkat lokal, nasional, dan internasional.<sup>70</sup> Salah satu cara perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan melalui program kelas internasional.

Program Kelas Internasional merupakan program yang diselenggarakan dalam rangka menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diakui secara internasional.<sup>71</sup> Kelas internasional adalah kelas yang dirancang khusus untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti program-program unggulan internasional.<sup>72</sup> Kelas internasional adalah program universitas yang diselenggarakan dalam kolaborasi dengan universitas di luar negeri. Oleh karena itu, program ini diselenggarakan dalam bahasa asing.<sup>73</sup> Salah satu keuntungan dari Program Kelas Internasional adalah kemampuan berbahasa asing. Oleh karena itu, program ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan; mereka juga menawarkan

---

<sup>69</sup> Sari Famularsih et al., ‘Evaluating Language Curriculum Management in International Class Programs: A CIPP Model Perspective’, *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 5, no. 6 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i6.723>.

<sup>70</sup> Siti Julaiha and Fathul Janah, ‘International Class Program Student Management at PTKIN (A Study at UIN Salatiga and UINSI Samarinda)’, *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023): 143–154, <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i2.6076>.

<sup>71</sup> Mohamad Mujamil et al., ‘INTERNATIONAL CLASS PROGRAM DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT HUMANISME’, *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 821–828, <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.3257>.

<sup>72</sup> Abd. Rachman Assegaf et al., ‘Curriculum Innovation for the Internationalization of Islamic Education Study Program at Higher Education Institutions in Surabaya, Indonesia’, *Millah: Journal of Religious Studies* 21, no. 3 (2022): 671–706, <https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss3.art3>.

<sup>73</sup> Brillianing Pratiwi and Syamsul Wahyu, ‘Sikap Bahasa Mahasiswa Pada Kelas Internasional: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pertahanan Sebagai Upaya Internasionalisasi Bahasa Indonesia’, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 4 (2024): 3981–3992, <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i4.4532>.

pengalaman interaksi atau program internasional, seperti pertukaran pelajar, guru tamu dari negara lain, dan kemitraan dengan negara lain.<sup>74</sup>

Dari berbagai definisi tersebut suatu program atau kelas bisa dikatakan sebagai kelas internasional jika minimal memenuhi beberapa poin berikut:

- a. Memiliki tujuan menghasilkan lulusan berkualifikasi internasional,
- b. Mendapatkan izin operasional dari kementerian pendidikan dan kebudayaan
- c. Terakreditasi secara nasional dan internasional,
- d. Pengajaran dilakukan dengan bahasa asing/ bahasa target,
- e. Terdapat kegiatan/ program yang menunjang penggunaan dan penguasaan bahasa asing,
- f. Memakai desain kurikulum internasional.
- g. Menjalin atau memiliki koneksi terhadap dunia internasional dalam bidang apapun.

Untuk memastikan bahwa kegiatan internasional terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran, berbagai program juga dikembangkan dalam desain kurikulum yang memberikan pengalaman internasional. Program kegiatan internasional meliputi program *inbound* dan *outbound*, termasuk program *mobility attachment* atau program akademik singkat. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

---

<sup>74</sup> Mujamil et al., ‘INTERNATIONAL CLASS PROGRAM DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT HUMANISME’.

- a. Meningkatkan lebih banyak kemitraan internasional antara lembaga, departemen, program, dan sebagainya untuk mendorong pertukaran dalam berbagai hal;
- b. Meningkatkan penyediaan program studi dan gelar di negara lain (kampus cabang, pendidikan transnasional, dan mobilitas program);
- c. Meningkatnya peran lintas batas virtual dan bentuk-bentuk pembelajaran terbuka lainnya.<sup>75</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 4 bab sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

BAB II Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, latar penelitian, sumber data penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB III Hasil penelitian dan pembahasan, berisi: deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB IV Penutup, berisi simpulan dan saran.

---

<sup>75</sup> Wahidmurni et al., ‘International Class Curriculum Development Model: A Case Study in Indonesia and Malaysia Universities’, *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13, no. 5 (2024): 3504~3515, <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.28582>.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan program imersi bahasa Arab pada program kelas internasional mahasiswa Prodi PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagaimana berikut.

Pertama, implementasi program imersi bahasa Arab telah berjalan secara sistematis dengan menekankan pada penggunaan bahasa Arab dalam berbagai aktivitas akademik dan non akademik. Program ini tidak hanya diimplementasikan pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga didukung dengan adanya *bi`ah lughawiyyah* (lingkungan berbahasa) yang dapat mendukung praktik komunikasi sehari-hari mahasiswa. Proses imersi yang diterapkan ada dua yaitu Imersi total dan parsial.

Kedua, faktor pendukung program imersi mencakup komitmen dosen dan pengelola program, ketersediaan kurikulum berbasis internasional, motivasi mahasiswa, serta dukungan sarana prasarana yang memadai. Sementara faktor penghambat imersi yaitu mencakup keterbatasan kompetensi awal mahasiswa yang beragam, konsistensi penggunaan bahasa Arab di luar kelas, serta kendala teknis dalam penyediaan media pembelajaran yang optimal.

Ketiga, program imersi terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mahasiswa, baik dalam ranah kemahiran menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Peningkatan ini didukung oleh frekuensi penggunaan bahasa Arab yang intensif, metode yang komunikatif dan variatif, serta integrasi antara teori dan praktik yang berkesinambungan.

Artinya, dapat ditegaskan bahwa imersi bahasa Arab pada program kelas internasional Prodi PBA S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam mengembangkan kompetensi berbahasa Arab mahasiswa, meskipun tetap diperlukan upaya berkelanjutan untuk menangani kendala yang muncul dan memperkuat dukungan lingkungan berbahasa.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai program imersi bahasa Arab pada kelas internasional Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menunjukkan bahwa program ini efektif meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Namun, agar penelitian ini semakin luas cakupanya dan semakin dalam, disarankan beberapa hal berikut:

1. Mengkaji secara lanjut mengenai perkembangan imersi mahasiswa program kelas internasional dari semester awal sampai semester akhir.
2. Mengevaluasi strategi pengajaran dan kompetensi dosen dalam implementasi strategi imersi.

3. Penelitian secara kuantitatif menganai efektivitas program imersi dalam peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

Adu, Philip. *A Step-by-Step Guide to Qualitative Data Coding*. 1st ed. Routledge, 2019.

Ahmad, Maiss, and Stephen Wilkins. ‘Purposive Sampling in Qualitative Research: A Framework for the Entire Journey’. *Quality & Quantity* 59, no. 2 (2025): 1461–79. <https://doi.org/10.1007/s11135-024-02022-5>.

Alhafidz, Ahmad Zaki. ‘The Existence of Arabic Print Dictionaries in the Digital Age Eksistensi Kamus Cetak Bahasa Arab Di Era Digital’. *IJAZ ARABI: Journal Of Arabic Learning* 06, no. 01 (2023): 271–81. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i1.19044>.

Assegaf, Abd. Rachman, Husniyatus Salamah Zainiyah, and Muhammad Fahmi. ‘Curriculum Innovation for the Internationalization of Islamic Education Study Program at Higher Education Institutions in Surabaya, Indonesia’. *Millah: Journal of Religious Studies* 21, no. 3 (2022): 671–706. <https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss3.art3>.

Baharun, Segaf, Achmad Fauzi Hamzah, and Zainal Abidin. ‘Penggunaan Film Anime Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Dan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wa Da’wah Bangil, Pasuruan’. *Tihamah: Jurnal Studi Islam* 02, no. 01 (2024): 17. <https://doi.org/10.61444/tihamah.v3i01>.

Banegas, Darío Luis, and Rodrigo Arellano. ‘Teacher Language Awareness in CLIL Teacher Education in Argentina, Colombia, and Ecuador: A Multiple Case Study’. *Language Awareness* 33, no. 4 (2024): 707–30. <https://doi.org/10.1080/09658416.2024.2321875>.

Bernhardt, Elizabeth. *LIFE IN LANGUAGE IMMERSION CLASSROOMS*. Cambridge University Press (CUP), 1992. <https://doi.org/10.1017/S0272263100013589>.

Bilal, Azzouz, and Fetati Fatna. ‘Linguistic Effort Of Abdulrahman Alhaj Saleh And Tamam Hassan And Its Influence On Arabic Teaching’. *I J A Z A R A B I: J o u r n a l o f A r a b i c L e a r n i n g* 6, no. 1 (2023): 25–43. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i1.17156>.

Brawn, James R. ‘Creating Immersive Language Learning Environments for YoungLearners’. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 8, no. 5 (2024): 165–69.

Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth edition. SAGE, 2018.

Cristian, Donna, Christopher L Montone, Kathryn J Lindholm, and Isolda Carranza. *Profile in Two Way Immersion Education. Language in Education: Theory and Practice* 89. ERIC Publication, 1997. [https://works.bepress.com/kathryn\\_lindholm-leary/36/](https://works.bepress.com/kathryn_lindholm-leary/36/).

Cummins, Jim. 'BICS and CALP: Empirical and Theoretical Status of the Distinction'. *ResearchGate*, ahead of print, 16 April 2014. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-30424-3\\_36](https://doi.org/10.1007/978-0-387-30424-3_36).

Domke, Lisa M., and María A. Cerrato. 'Integrating Content and Language Instruction for Multilingual Learners: A Systematic Review Across Program Types'. *Review of Educational Research*, 14 December 2024, 00346543241298667. <https://doi.org/10.3102/00346543241298667>.

Famularsih, Sari, Abdul Syukur, Alfin Rosyidha, and Safinatul Fitriah. 'Evaluating Language Curriculum Management in International Class Programs: A CIPP Model Perspective'. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 5, no. 6 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i6.723>.

Fawzani, Nurul, Firdaus, and Akmal. 'Hubungan Lagu Berbahasa Arab Dengan Maharah Istima' Mahasiswa'. *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 8. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1214>.

Fortune, Tara Williams. *Pathways to Multilingualism: Evolving Perspectives on Immersion Education*. Bilingual Education & Bilingualism. Multilingual Matters, 2008. [https://www.multilingualmatters.com/page/detail/pathways-to-multilingualism/?SF1=work\\_id&ST1=CVIEW-421&utm\\_source=chatgpt.com](https://www.multilingualmatters.com/page/detail/pathways-to-multilingualism/?SF1=work_id&ST1=CVIEW-421&utm_source=chatgpt.com).

Genesee, Freed. 'Integrating Language And Content: Lesson From Immersion'. *eScholarship*, NCRCDSLL Educational Practice Reports, 1994, 13.

Hamidah, Agus Salafina, and Nur Hidayah. 'Pemanfaatan WhatsApp Group Dalam Melatih Kemampuan Menulis Dalam Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PAI'. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL BAHASA ARAB 2022* 1, no. 1 (2022): 132–47.

Harahap, Nursapia. *PENELITIAN KUALITATIF*. 1st ed. Wal ashri Publishing, 2020.

Hikmah, Nurul. 'PERAN LANGUAGE IMMERSION DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA'. *لغويات* ٥ no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.18860/lg.v5i1.18060>.

Huyler, Debaro, and Craig M. McGill. 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 Pages, \$67.00 (Paperback).'

*New Horizons in Adult Education and Human Resource Development* 31, no. 3 (2019): 75–77. <https://doi.org/10.1002/nha3.20258>.

Ilmiani, Aulia Mustika, and Abdul Muid. ‘BI’AH LUGHAWIYYAH ERA SOCIETY 5.0 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL MAHASISWA’. *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 54. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.348>.

Julaiha, Siti, and Fathul Janah. ‘International Class Program Student Management at PTKIN (A Study at UIN Salatiga and UINSI Samarinda)’. *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023): 143–54. <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i2.6076>.

Jundi, Muhammad, Muhammad Dalle, and Safwan Rehan. ‘Cultivating Unity, Soft Skills, and Arabic Proficiency among Students: A Comprehensive Exploration of Mukhayyam al-Lughah al-Arabiyyah Program’. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 8, no. 1 (2024): 58–82. <http://dx.doi.org/10.18326/lisania.v8i1.58-82>.

Kasim, Amrah, Hamka Ilyas, and Abdul Rahim. ‘Strategi Dan Tipologi Pengajaran Bahasa Arab Di Pesantren’. *Shaut Al-‘Arabiyyah* 11, no. 2 (2023): 496–502. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i2.43906>.

Kostromitina, Maria, and Okim Kang. ‘The Effects of ESL Immersion and Proficiency on Learners’ Pronunciation Development’. *Frontiers in Communication* 6 (April 2021): 636122. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2021.636122>.

LaForett, Doré R., Ximena Franco-Jenkins, Adam Winsler, M. Taylor Eron, Kaitlyn Mumma, and My V. H. Nguyen. ‘Adherence to Language of Instruction in Spanish-English Dual Language Early Elementary Classrooms’. *NABE Journal of Research and Practice* 13, nos. 3–4 (2023): 106–21. <https://doi.org/10.1080/26390043.2023.2280612>.

Lenaini, Ika. ‘TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING’. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.

Lo, Alfred W. T. ‘Students’ Self-Regulatory Processes in Content and Language Integrated Learning: A Vignette-Based Microanalytic Study’. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism* 28, no. 1 (2025): 19–35. <https://doi.org/10.1080/13670050.2024.2384414>.

Lockwood, Jane. ‘THE ENGLISH IMMERSION PROGRAM: MEASURING THE COMMUNICATION OUTCOMES’. *Indonesian EFL Journal* 1, no. 1 (2017): 98. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v1i1.619>.

López, Sandra Caamaño, Rudy Párraga Solorzano, Marquelle Reyes Limones, Rosa García Villao, and Italo Carabajo Romero. 'The Immersion Method for Improving Basic English Vocabulary'. *Journal of Namibian Studies* 33, no. 2 (2023): 16. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.1175>.

Ma'ruf, Haris, and Huyi Intan Sari. 'Teachers' Perspectives toward the Implementation of Bilingual Immersion Program in Indonesian Private Schools'. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture* 5, no. 1 (2020): 118. <https://doi.org/10.30659/e.5.1.118-125>.

Met, Myriam. *Foreign Language Immersion Program*. CAL Online Resources: Digests, 1993.

Morgan, Hani. 'Conducting a Qualitative Document Analysis'. *The Qualitative Report*, ahead of print, 2022. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>.

Muhammad Husni Shidqi and Adam Mudinillah. 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi'. *Jurnal Education and Development* 9, no. 3 (2021): 170–76. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2807>.

Mujamil, Mohamad, Diki Wahyudi, Endang Fauziati, Sigit Haryanto, and Agus Supriyoko. 'INTERNATIONAL CLASS PROGRAM DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT HUMANISME'. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 821–28. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.3257>.

Mukmin, and Nuraini. 'Integrasi Penilaian Tes Dan Non-Tes Dalam Pendidikan Agama Islam: Menuju Evaluasi Holistik Untuk Pembelajaran Berkelanjutan'. *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 5 (2024): 370–79.

Mulazamah, Siti. 'Peningkatan Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif: Studi Kasus Di Sekolah Menengah Di Blora'. *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4, no. 2 (June 20224): 1183–90. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5149>.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. 14th ed. Pustaka Progresif, 1997.

Musthofa, Tulus. 'IMERSI BAHASA SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bahasa Arab'. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2023.

Nasirin, Nurdiah, and Ulyan Nasri. 'Implementation of The Immersion Method in Arabic Language Learning at Madrasah Aliyah Cendekia Ruwaq Al-Azhar

As-Syarif Pandan Duri, East Lombok'. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 1292–300. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.2450>.

Nasution, Abdul Fattah. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. 1st ed. CV. Harfa Creative, 2023.

Nuridayati, Riyanto Arthur, Wardani Rahayu, and Andi Muhammad Ishak. 'Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Sistem Digital Dengan Pendekatan Rasch Model'. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal* 3, no. 3 (2024): 36–43. <https://doi.org/10.59562/intec.v3i3>.

Nurlaila, Nurlaila. 'PEMBENTUKAN BI'AH LUGHAWIYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM DAN KITABAH PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA'. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2021): 31–49. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.658>.

Ohki, Shu, and Russell Cross. 'Content and Language Integrated Pedagogy and Language Learning Motivation in a Socioeconomically Marginalized School Context'. *Foreign Language Annals* 57, no. 4 (2024): 981–99. <https://doi.org/10.1111/flan.12772>.

Pallawagau, Baso, and Rasna Rasna. 'Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab)'. *Journal of Arabic Education and Linguistics* 2, no. 2 (2022): 64–76. <https://doi.org/10.24252/jael.v2i2.31151>.

Pratiwi, Brillianing, and Syamsul Wahyu. 'Sikap Bahasa Mahasiswa Pada Kelas Internasional: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pertahanan Sebagai Upaya Internasionalisasi Bahasa Indonesia'. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 4 (2024): 3981–92. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i4.4532>.

Qomarudin, Farid, Muhammad Ainul Haq, and Muh Sabilar Rosyad. 'Efektivitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhadatsah Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin'. *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 19, no. 01 (2023): 73–98. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5149>.

Rahmadani, Dian. 'TEKNIK PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR (TES DAN NON-TES) BAHASA ARAB'. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 2 (2024): 12.

Rahmawati, Fitra Awalia, Fairuz Subakir, Tulus Musthofa, and Hisyam Zaini. 'Arabic Language Immersion-Based Learning Design for Teachers in Primary Islamic Schools'. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 8, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v8i2.28937>.

Ramírez, Pablo C. 'Reframing Dual Language Education in the U.S.' *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism* 26, no. 7 (2023): 769–73. <https://doi.org/10.1080/13670050.2022.2087469>.

Riana, Derri Ris. 'Pendekatan Imersi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) (Penerapan Program Imersi Di Australia)'. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)* 2, no. 1 (2020): 36. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v2i1.2318>.

Robbani, Abdullah Syahid, Tulus Musthofa, Umi Baroroh, and Sigit Purnama. 'The Role of Technology in Language Immersion: A Systematic Literature Review'. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13, no. 2 (2024): 705–13. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26733>.

Robinson, Rebecca S. 'Purposive Sampling'. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, edited by Filomena Maggino. Springer International Publishing, 2023. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1\\_2337](https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_2337).

Rosyid, M Fairuz. 'PENGEMBANGAN BI'AH LUGHAWIYYAH OLEH HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI IAIN PEKALONGAN'. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2020): 25–40. <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i1.8185>.

Sanusi, Harry Priatna, and Siti Sanah. 'OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM BI'AH LUGHAWIYYAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB'. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.15575/isema.v2i1.4993>.

Sartika. 'Evaluasi Program Character Building Berbasis Model CIPP (Context, Input, Process, and Product)'. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 1 (2025): 568–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14628154>.

Sauri, Sofyan. 'Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia'. *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* 5, no. 1 (2020): 73–88. <https://doi.org/10.2121/incipit-jisisea.v5i1.1332.g1159>.

Šikulová, Dorota. 'Designing a Language Immersion Classroom'. Diploma Thesis, Masaryk University, 2020. <https://theses.cz/id/5a7d8p/>.

Soleha, Siti, Berlian Nestya Agustin, Mokhammad Miftakhul Huda, Zakariyya Muhammad Abdullahi, Moh Dasuki, and Nur Qomari. 'Teaching Arabic Using the Language Immersion Method at University: Approaches and Implementation'. *AL Wasil* ٢، مجلة اللغة العربية و تعليمها ٢، no. 02 (2024): 17. <https://doi.org/DOI: 10.30762/al-wasil.v2i2.3930>.

Soulisa, Irwan. *Evaluasi Pembelajaran*. 1. Widina Bhakti Persada, 2022.

Sovinaz, and Agung Setiyawan. 'STRATEGI DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE LANGUAGE IMMERSION'. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban* 6, no. 2 (2023): 681–96. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2434>.

Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. 19th ed. Alfabeta, 2013.

Wahidmurni, Like Raskova Octaberlina, Mohd Roslan Mohd Nor, et al. 'International Class Curriculum Development Model: A Case Study in Indonesia and Malaysia Universities'. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13, no. 5 (2024): 3504–3515. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.28582>.

زمالي, عبد الغني. 'استثمار الانغماض اللغوي في تعليمية مناشط اللغة العربية للناطقين بغيرها Investing the linguistic immersion in the didactics of the Arabic language activities for the non-native speakers of other languages'. *دراسات معاصرة* ٧-١: ٩-١. (2023).

عماره, يسمينة. 'أهمية الانغماض اللغوي والثقافي في تعليمية اللغة العربية The linguistic and cultural importance in Arabic didactics.' *مجلة مقاربات في التعليمية* ٤، no. 1 (2022): 15.

عمر, سارة محمد أحمد حسين. 'تأثير الانغماض اللغوي على ترقية مهارة التحدث'. *Mahrajan Arabi: Proceeding International Conference in Arabic Festival (INCAFA)* 3, no. 1 (2023): 15.

مليلة, صالح. 'تعليم-اللغة-العربية-في-رياض-الاطفال-بتطبيق-الية-الانغماض-اللغوي'. *اللغة العربية* ٢٣، no. 2 (2021): 283–300. <https://doi.org/DOI 10.33705/0114-023-002-019>.

